

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan cara yang berfungsi untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka serta program statistik.²⁹ Jenis penelitiannya sendiri ialah korelasional kuantitatif. Korelasional kuantitatif digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Kemudian, data diolah menggunakan *SPSS Versi 25.0 for windows*.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan nilai atau sifat dari objek, orang atau kegiatan serta memiliki macam tertentu.³⁰

Variabel pada penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas X (*Independent*), yaitu yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah religiusitas dan kontrol diri.
- b. Variabel terikat Y (*Dependent*), yaitu variabel yang muncul karena menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku memaafkan.

²⁹ Dr. Wahidmurni, M.Pd. 2017. *Pemaparan metode penelitian kuantitatif*. Dosen fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. UIN Maulana malik ibrahim malang.

³⁰ Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta). Hal : 3.

C. Lokasi

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian akan dilakukan di tempat tersebut. Penentuan lokasi penelitian digunakan agar memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Lokasi dalam penelitian yaitu terletak di desa Tanon kecamatan Papar kabupaten Kediri. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut karena masih minim orang yang melakukan penelitian pada desa dan permasalahan tersebut, dan peneliti juga merasa bahwa religiusitas, kontrol diri dan perilaku memaafkan pada remaja di desa Tanon masih minim. Sehingga ketika mereka menghadapi suatu permasalahan mereka akan mudah tersulut emosi, kurang bisa mengendalikan diri, kurang bisa berfikir dengan baik mengenai akibat dari perbuatannya, serta kurangnya kesadaran mengenai pentingnya memiliki perilaku memaafkan tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono berpendapat teknik pengumpulan data adalah langkah utama pada suatu penelitian, dan tujuan penelitian sendiri ialah memperoleh data.³¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Sugiyono berpendapat kuesioner adalah teknik yang dilakukan dengan memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.³² Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, dimana jawaban telah disediakan kemudian responden tinggal memilih. Kuisisioner pada penelitian ini merupakan data tangan

³¹ Bona ventura. 2017. *Strategi implementasi nilai ejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab guru pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar*. Artikel penelitian. Program studi magister pendidikan guru sekolah dasar keguruan ilmu pendidikan. Universitas tanjungpura. Pontianak.

³² Nina Shabarina. Darmadi. Ratna sari. 2020. Pengaruh motivasi stress kerja terhadap kinerja karyawan CV muslim galeri indonesia. *Jurnal madani*. Vol. 3, No. 2, Hal. 167.

pertama atau data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.³³ Dalam penelitian ini populasinya ialah remaja akhir di desa Tanon kecamatan Papar yang berjumlah 107 orang. Dalam penelitian ini, peneliti memilih populasi Remaja Akhir karena pada masa tersebut perubahan lebih banyak terjadi dalam diri seorang remaja, seorang remaja akan mulai dapat mengendalikan dirinya seperti memikirkan konsekuensi atas apa yang dilakukan, mengendalikan emosi yang muncul, serta merencanakan masa depan. Sehingga periode tersebut (Remaja Akhir) sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

b. Sampel

Sampel penelitian ialah mencakup sejumlah (responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal 30 banyaknya responden. Sugiyono berpendapat bahwa, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang populasi tersebut miliki. Jika populasi besar kemudian peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, serta tenaga maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut.³⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

³³ Thalia Claudia Mawey. Altje L. Tumbel. Imelda W. J. Ogi. Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA*. Vol. 6, No. 3, Hal. 1202.

³⁴ Imron Imron. 2019. Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering*. Vol. 5, No 1, Hal : 21.

Sugiyono berpendapat bahwa *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel³⁵, sedangkan sugiyono berpendapat bahwa *simple random sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan sama besar untuk dapat dijadikan sampel.³⁶ Berdasarkan tabel pengambilan sampel maka jumlah sampelnya adalah 78 sampel dengan koefisien 5%.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang berfungsi untuk mengumpulkan data agar menjadi mudah diolah.³⁷ Instrumennya menggunakan skala psikologi yang merupakan suatu daftar dimana aitem stimulusnya berupa pernyataan atau pertanyaan dengan didasari oleh indikator yang mengacu pada alat - alat ukur, serta aspek. Adapun skala dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala psikometrik yang digunakan dalam kuisioner serta termasuk dalam skala yang paling banyak digunakan.³⁸ Skala *likert* mempunyai dua aitem yaitu *favourable* dan *unfavourable* dengan empat opsi jawaban yang dapat responden pilih, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan

³⁵ Jasmalinda. 2021. Pengaruh citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen motor yamaha di kabupaten padang pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1, No. 10, Hal : 2200.

³⁶ Malasari Harahap. Bambang Sulardiono. Joko Suprpto. Analisis tingkat kematangan gonad terhadap keling di perairan menjangan kecil. *Jurnal Of Maquares*. Vol. 7, No. 3, Hal : 264.

³⁷ Ema nurzail hakimah. 2016. Pengaruh kesadaran merek, persepsi kualitas, asosiasi merk, loyalitas merk terhadap keputusan pembelian makanan khas daerah kediri tahu merk “poo” pada pengunjung toko pusat oleh-oleh kediri. *Jurnal nusamba*. Vol.1, No. 1, Hal : 16

³⁸ Dryon taluke. Ricky S.M Lakat. Amanda sembel. 2019. Anita prefensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem magrove di pesisir pantai kecamatan loloda kabupaten halmahera barat. *Jurnal spasial*. Vol. 6, Mo. 2, Hal 534.34

STS (Sangat Tidak Setuju). Dengan skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Aitem

Aitem	Skor Opsi Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

a. Skala Perilaku Memaafkan

Instrumen penelitian pada Perilaku Memaafkan menggunakan skala Perilaku Memaafkan menurut pendapat dari Mc Culloch yang dibagi menjadi tiga aspek yaitu motivasi menghindar, motivasi membalas dendam, dan motivasi kebaikan. Blue print skala Perilaku Memaafkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Blueprint Skala Perilaku Memaafkan

Konstrak	Aspek – aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favoriabel	Unfavoriabel	
Perilaku Memaafkan	Motivasi Menghindar	Menghilangkan keinginannya menjaga jarak dengan orang yang telah menyakiti	4, 10, 13	2, 8, 16	6

	Motivasi Membalas Dendam	Menghilangkan keinginan membalas dendam kepada orang yang telah menyakiti	1, 7, 18	5, 11, 14	6
	Motivasi Kebaikan	Berdamai dengan orang yang telah menyakiti	6, 12, 15	3, 9, 17	6
Total					18

b. Skala Religiusitas

Instrumen penelitian pada religiusitas menggunakan skala religiusitas menurut pendapat dari Glock dan Strak yang meliputi lima aspek, yaitu keyakinan atau ideologi, praktik agama, penghayatan, pengetahuan agama, dan pengalaman. Blue print skala religiusitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Blueprint Skala Religiusitas

Konstrak	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favoriabel	Unfavoriabel	
Religiusitas	Keyakinan	Mempercayai Rukun Iman	1, 3, 5	2, 6, 9	6
	Praktik Agama	Menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya	8, 4, 11	10, 7, 14	6
	Pengetahuan Agama	Pengetahuan mengenai ajaran dan ilmu-ilmu Agama	12, 16	15, 13	4

	Penghayatan	Ikhlas, Sabar, Rendah Hati, Murah Hati, dan Empati	17, 22, 19, 24, 25	21, 18, 23, 20, 29	10
	Pengalaman dan Konsekuensi	Membantu sesama, dan Berkata Jujur	30, 27	26, 28	4
	Total				30

c. Skala kontrol diri

Instrumen penelitian pada kontrol diri menggunakan skala kontrol diri menurut pendapat dari Averill yang menyebutkan bahwa kontrol diri dibagi menjadi tiga aspek yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Blue print skala kontrol diri dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4 Blueprint Skala Kontrol Diri

Konstrak	Aspek – aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favoriabel	Unfavoriabel	
Kontrol Diri	Kontrol Perilaku	Mengatur pelaksanaan	3, 19	10, 16	8
		Memodifikasi stimulus	9, 15	4, 24	
	Kontrol Kognitif	Memperoleh informasi	1, 20	11, 17	8
		Melakukan penilaian	8, 14	5, 23	
	Kontrol Keputusan	Mengantisipasi Peristiwa	2, 21	12, 18	10
		Mampu	7, 13, 25	6, 22, 26	

		memilih tindakan			
Total					26

G. Teknik Analisis Data

Dalam menguji hipotesis teknik yang digunakan peneliti ialah teknik korelasi regresi linear berganda. Dimana teknik korelasi regresi linear berganda merupakan suatu analisis yang berfungsi guna melihat hubungan dari tiga variabel atau bahkan lebih, dimana 2 variabel adalah variabel independen dan satu lagi adalah variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan agar mengetahui ada tidaknya “Hubungan Antara Religiusitas, Kontrol Diri dengan Perilaku Memaafkan pada Remaja Akhir di Desa Tanon Kecamatan Papar”, keakuratan serta kemudahan pengelolaan data pada analisis penelitian ini menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows Evaluation*.

a. Uji Instrumen

1) Validitas

Arikunto berpendapat bahwa Validitas ialah derajat ketetapan pada data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Data dikatakan valid apabila data tersebut “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.³⁹ Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menguji alat ukur yaitu dapat menggunakan pendapat dari para ahli atau biasa disebut dengan *professional judgment*.

³⁹ Ilham agustian. harius eko saputra. antonio imanda. 2019. Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PT. Jasaraharja putra cabang bengkulu. *Jurnal profesional FIS UNIVED*. Vol. 6, No. 1, Hal : 45

Pengujian validitas pada data hasil angket untuk mengukur Religiusitas (XI) menggunakan program (Microsoft Excel 2010). Saat menafsirkan hasil uji validitas, menggunakan kriteria nilai hitung $> r$ tabel, maka hasil dari aitem angket dapat dikatakan valid serta dapat digunakan, namun ketika ternyata r hitung $< r$ tabel maka aitem tersebut dikatakan tidak valid serta harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang baru. Pengujian validitas dilakukan 78 responden dengan derajat kebebasan atau degree of freedom (df) jumlah sampel dikurangi dua (78-2), karena dengan (df) 76 dengan tarafnya nyata 0,05 maka didapatkan skor r tabel = 0,227. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan bantuan *SPSS Versi 25.0 for Windows Evaluation*.

2) Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun Reliabilitas merupakan indeks yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya.⁴⁰ Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi hasil ukur, yang memiliki arti kecermatan pengukuran. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas, peneliti berpedoman kepada nilai Cronbach Alpha kemudian aitem yang tidak valid akan dihapus dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha > 0.60 , Selanjutnya instrumen tersebut dikatakan reliabel dan jika Cronbach Alpa < 0.60 , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas instrumen di uji menggunakan program SPSS for windows 25 version.

⁴⁰ Musrifah mardani sanaky. La Moh. Saleh. Henriette D Titaley. 2021. Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu maluku tengah. *Jurnal simetrik*. Vol. 11, No. 1, Hal : 433.

Tabel 5. Kategorisasi Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

b. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Ghozali berpendapat bahwa Uji Normalitas digunakan guna mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.⁴¹ Uji normalitas di ujikan untuk mengetahui apakah penyebaran data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan juga dengan melihat kolom Sig. Yang ada pada tabel Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pada penilaian data yang mempunyai distribusi normal ketika nilai signifikan > 0.05 dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Jika ingin mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dilakukan menggunakan *Uji One-Sample Kolmogrov Sminov Test* dengan bantuan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*.

⁴¹ Nina Shabrina. Darnadi. Ratna Sari. 2020. Pengaruh Motivasi dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani*. Vol. 3, No. 2, Hal : 168.

2) Uji Linieritas

sugiyono dan susanto berpendapat bahwa Uji Linearitas berfungsi guna mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak.⁴² Uji Linieritas diuji dengan dengan Compare means test for linearity menggunakan bantuan *IBM SPSS Versi 25 for windows*. Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan linear atau searah yang terbentuk antara dua variabel. Ketentuan uji linearitas ialah jika nilai signifikansi untuk nilai deviation from linearity adalah > 0.05 , oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa ada hubungan linear antara variabel independen dengan dependen. Namun jika nilai signifikansi < 0.05 , maka dapat dinyatakan tidak ada hubungan linear antara variabel dependen dengan variabel independen.

3) Uji Multikolinearitas

Sugiyono dan susanto berpendapat bahwa uji multikolinearitas berfungsi guna menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidak korelasi pada variabel bebas (independen).⁴³ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pendeteksian permasalahan pada multikolinearitas bisa dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Ketika nilai VIF kurang dari 10,00, maka terdapat gejala multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, ketika nilai VIF lebih

⁴² Lilliana Dewi. Stella Nathania. 2018. Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 02, No. 1, Hal : 66.

⁴³ Lilliana Dewi. Stella Nathania. 2018. Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 02, No. 01, Hal : 68.

dari 10,00 kemudian nilai Tolerance lebih dari 0,10, maka tidak ada gejala multikolinearitas. Uji Multikolinearitas di uji dengan bantuan *IBM SPSS Versi 25.0 for windows*.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji korelasi pearson product moment. Sugiyono berpendapat bahwa Korelasi pearson product moment adalah teknik korelasi yang berguna untuk mencari hubungan antara dua variabel serta membuktikan hipotesis hubungan dari dua variabel tersebut.⁴⁴ Uji korelasi pearson product moment dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 for windows dengan norma apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan Person Correlation jika norma $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Dengan begitu maka H_a diterima dan H_o ditolak.

2) Uji Regresi Linear Berganda

Arikunto berpendapat bahwa Analisis korelasi dan regresi berganda ialah analisis mengenai hubungan antara satu variabel dependent dengan dua atau lebih variabel independent.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Pada penelitian biasanya

⁴⁴ Bisma Indrawan Sanny. Rina Kaniawati Dewi. 2020. Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*. Vol.04, No.01, Hal : 82

⁴⁵ Popy Purnamasari Wahid Suyitno. Herlawati. 2015. Metode Regresi Linear Berganda Kualitas Super Member Supermall Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Pada Supermall Karawang. *Jurnal Bina Insani ICT*. Vol. 2, No. 2, Hal : 104.

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya “hubungan antara religiusitas, kontrol diri dengan perilaku memaafkan pada remaja akhir di desa tanon kecamatan papar”.

Rumus dari regresi linear berganda dengan dua variabel bebas (X_1 dan x_2) dan satu variabel terikat (Y) sendiri adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2^{46}$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Prediksi Nilai)

a = Konstanta (Prediksi nilai saat variabel bebas tidak mempengaruhi)

b = Koefisien Regresi (Nilai peningkatan / penurunan)

x = Variabel Bebas

Data dikatakan tidak signifikan apabila hasil analisis diperoleh $p > 0,05$ juga data dinyatakan signifikan apabila ketika diperoleh hasil analisis $p < 0,05$.

⁴⁶ *Regresi Dan Korelasi Linier Berganda*. Institut Informatika dan Bisnis DARMAJAYA. Power point.